

Lomba Baca Puisi Sebagai Upaya dalam Peningkatan Literasi Siswa di SD Negeri Mutihan

Retna Widya Umar Saputri¹⁾

¹⁾Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Baca Puisi, Literasi, Siswa

Abstrak: Karya ini memiliki fokus pada upaya penguatan literasi siswa kelas atas dan kelas bawah di Sekolah Dasar Negeri Mutihan melalui kegiatan lomba baca puisi. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir terjadinya *Learning lost* pada siswa/i SD Negeri Mutihan. Pendekatan penelitian *mix method*. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Objek penelitian yakni upaya penguatan literasi siswa SD Negeri Mutihan melalui Lomba baca puisi. Subjek yang diteliti adalah siswa/i SD Negeri Mutihan yang mengikuti lomba baca puisi dalam rangka hari kemerdekaan RI yang ke-76 kelas 1-6 Metode pengumpulan melalui observasi dan wawancara. Tujuan penelitian mendeskripsikan upaya penguatan literasi di SD N Mutihan kelas atas dan bawah melalui kegiatan berpuisi. hasil Penelitian sebagian besar peserta lomba belum memenuhi kriteria penilaian dalam lomba baca puisi, Upaya penerapan Kegiatan Literasi melalui Lomba Baca Puisi dapat menjadi salah satu alternatif sebagai pemantik dalam menggerakkan literasi siswa/i khususnya di SD Negeri Mutihan ini. sehingga dapat meminimalisir terjadinya *learning lost*.

How to Cite: Saputri, R. W. U. (2021). Lomba Baca Puisi Sebagai Upaya Dalam Peningkatan Literasi Siswa Di SD Negeri Mutihan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Literasi adalah ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengerti, mengolah, memahami serta menggunakan informasi yang diterima untuk berbagai keadaan. (Shihab, 2019). Maka Literasi erat kaitannya dengan kehidupan siswa, baik di lingkungan, baik lingkungan rumah, masyarakat maupun sekolah. Sehingga literasi baik digunakan untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Pada abad ke- 21 ini, siswa memerlukan beberapa ketrampilan, antara lain adalah Literasi dasar, kompetensi dan karakter (GONG & IRKHAM, 2012).

Untuk literasi dasar ini erat kaitannya dengan kemampuan siswa menggunakan ketrampilan literasi yang di dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan kompetensi sendiri yaitu kemampuan siswa dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Selanjutnya, karakter adalah bagaimana sikap siswa dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kurang kompetitifnya Sumber daya Manusia Indonesia ini menjadi salah satu Dampak dari rendahnya literasi Indonesia. kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi bisa terjadi karena Lemahnya minat baca dan kemampuan membaca bangsa Indonesia. Literasi sangat perlu untuk diaplikasikan, literasi bisa tumbuh pada saat anak berkreasi memberikan kesempatan untuk menjelajahi apa yang diminatinya. Salah satu bagian dari literasi adalah dengan membaca puisi. Perlu dipahami bahwa puisi adalah suatu karya sastra yang berasal dari hasil suatu perasaan yang diungkapkan oleh penyair dengan bahasa yang menggunakan irama, rima, bait dan penyusunan lirik yang berisi makna.(Fahrunnisa, 2018) Membaca puisi dengan memperhatikan lafal, nada , tekanan, intonasi yang sesuai dengan isi puisi.

Dalam membaca puisi diperlukan juga ekspresi, serta gerakan yang sesuai isi puisi yang dibaca (gestur). Membaca puisi dapat dikatakan dengan literasi kritis (Fahrunnisa, 2018).

Pada masa pandemi seperti saat ini, sebagian besar sekolah di Indonesia mengadakan pembelajaran berbasis *online*/daring (dalam jaringan). Hal ini menjadi dilematik tersendiri bagi orang tua maupun pihak sekolah, begitu juga permasalahan di Sekolah Dasar Negeri Mutihan ini. Berdasarkan wawancara informal dengan guru, banyak wali murid yang berkonsultasi tentang anak-anak mereka yang dalam proses pembelajaran daring ini merasa bosan, sehingga sering sekali siswa/i ini mengerjakan malas mengerjakan tugas bahkan beberapa diantaranya dikerjakan oleh orang tua/orang lain (berdasarkan penuturan guru pamong). Maka dari hal inilah, diadakan lomba membaca puisi bagi siswa/i SD Negeri Mutihan ini, agar dapat membantu guru atau pihak sekolah di bidang salah satunya literasi, selain itu pula agar siswa tidak merasa jenuh, dan bosan dalam proses pembelajarannya, serta harapannya dapat meningkatkan, menggali potensi, minat bahkan bakat siswa di berbagai bidang. Kegiatan ini dimaksudkan pula untuk meminimalisir terjadinya *learning lost* pada siswa/i khususnya di SD Negeri Mutihan.

Berdasarkan pemaparan di atas, kajian ini memfokuskan upaya penguatan literasi siswa Sekolah Dasar Negeri Mutihan Kelas Atas dan Kelas Bawah melalui kegiatan lomba baca puisi. Tujuan artikel ini yaitu mendeskripsikan upaya penguatan literasi di SD N Mutihan kelas atas dan bawah melalui kegiatan berpuisi untuk meminimalisir terjadinya *learning lost*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan sumber data yakni siswa di SD Negeri Mutihan. Pendekatan penelitian menggunakan *mix methode* (Kuantitatif dan Kualitatif). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara, objek penelitian yakni upaya penguatan literasi siswa SD Negeri Mutihan melalui Lomba baca puisi. Subjek yang diteliti adalah siswa/i SD Negeri Mutihan yang mengikuti lomba baca puisi dalam rangka hari kemerdekaan RI yang ke-76 kelas 1-6.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca adalah sebuah proses untuk mengkonfirmasi, memprediksi dan mengintegrasikan informasi. Oleh karena itu pembaca yang mahir akan memantau dan membenahi diri mereka sendiri. Mereka paham ketika suatu makna telah hilang dan memiliki strategi untuk mendapatkan kembali pemahamannya. Membaca puisi menjadi salah satu contoh dalam pengembangan literasi baca. Membaca puisi yakni berusaha mengenali, memahami, memberi pengertian dan memberi penghargaan. Maka dari inilah peneliti mengembangkan literasi siswa/i melalui kegiatan Lomba baca puisi.

Persiapan Lomba Baca Puisi

Lomba baca puisi ini di selenggarakan di SD Negeri Mutihan. Dalam kurun waktu 2 minggu kisaran pada tanggal 16 - 28 Agustus 2021. Peralatan untuk penyelenggaraan lomba ini adalah *smart phone* dan link *Google Drive*. Langkah ini dilaksanakan dalam hal untuk meninjau kegiatan Lomba Baca Puisi dalam upaya peningkatan kegiatan literasi siswa di Sekolah Dasar Negeri Mutihan untuk kelas I-VI.

Tahapan yang dilakukan oleh siswa di SD Negeri Mutihan ini Mahasiswa Kampus Mengajar 2 di SD Negeri Mutihan ini, memiliki inisiatif untuk mengadakan lomba dalam rangka memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia. Dengan mengangkat tema kegiatan “SEMANGAT BERKARYA DI MASA PANDEMI”. Diselenggarakan di SD Negeri Mutihan melalui platform *WhatsApp* dan *Google Drive*. Untuk sasarannya siswa/i SD Negeri Mutihan kelas 1-6. Kendala yang dihadapi adalah dalam proses sosialisasi lomba baca puisi ini, di SD N Mutihan ini kurang dalam penyebaran Informasi, sehingga hanya beberapa siswa yang mengikuti lomba baca puisi, bahkan ada kelas yang tidak mengikuti sama sekali. Upaya dalam rangka penguatan literasi ini melalui lomba baca puisi diharapkan dapat memicu siswa/i terutama di SD Negeri Mutihan ini agar senang membaca. Dengan diadakannya lomba baca puisi siswa menjadi tergerak untuk meningkatkan literasi sekaligus sebagai motivasi untuk selalu berprestasi. Penyelenggaraan lomba ini melalui proses:

Pelaksanaan Lomba Baca Puisi

a. Pendaftaran

Pelaksanaan lomba ini dilakukan secara daring, untuk yang berkeinginan mengikuti lomba baca puisi ini siswa di SD Negeri diharuskan mendaftar melalui kontak person yang telah disediakan di pamflet yang telah disebarakan melalui guru pamong masing-masing.

b. Pengumpulan Karya

Setelah melakukan konfirmasi pendaftaran siswa mengumpulkan karya melalui nomor *WhatsApp* yang tertera pada *contact person* yang tertera di masing-masing lomba.

c. Pendataan

Dalam mendata siswa yang berminat mengikuti Lomba Baca Puisi di SD Negeri Mutihan, kami menggunakan *Google Drive* agar lebih mempermudah dalam pendataannya dan juga sifat lomba ini bersifat gratis.

d. Penjurian/Penilaian

Setelah melakukan Pendataan siswa yang telah mengikuti lomba dan juga mengumpulkan karya. Kami melakukan Penjurian atau penilaian terhadap karya peserta Lomba Baca puisi di SD Negeri Mutihan ini secara daring melalui *Google Drive*, karena pengumpulan video ini bersifat asinkron artinya peserta tidak langsung membacakan puisi di depan juri, namun juri melihat video yang telah di kirimkan melalui *Google Drive* dengan beberapa kriteria penilaian, di antaranya Penampilan, Artikulasi, Ekspresi.

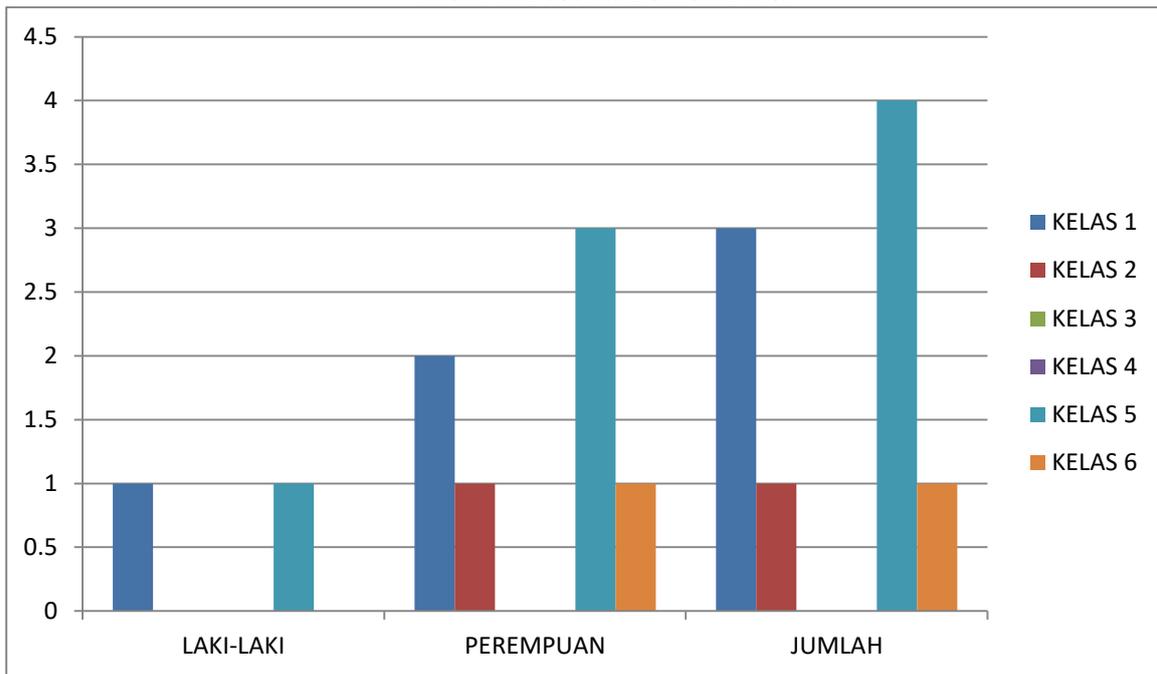
Untuk kriteria penilaiannya ini Penampilan itu mencakup pakaian yang dikenakan, kesesuaian dengan tema, background tempat setting pengambilan video untuk membaca puisi. Artikulasi meliputi kejelasan dalam membaca puisi, intonasi suara, dsb. Serta untuk Ekspresi sendiri mencakup intonasi suara, gesture tubuh, dan mimik wajah.

Hasil Lomba Baca Puisi

a. Pengumuman Pemenang Peserta Lomba

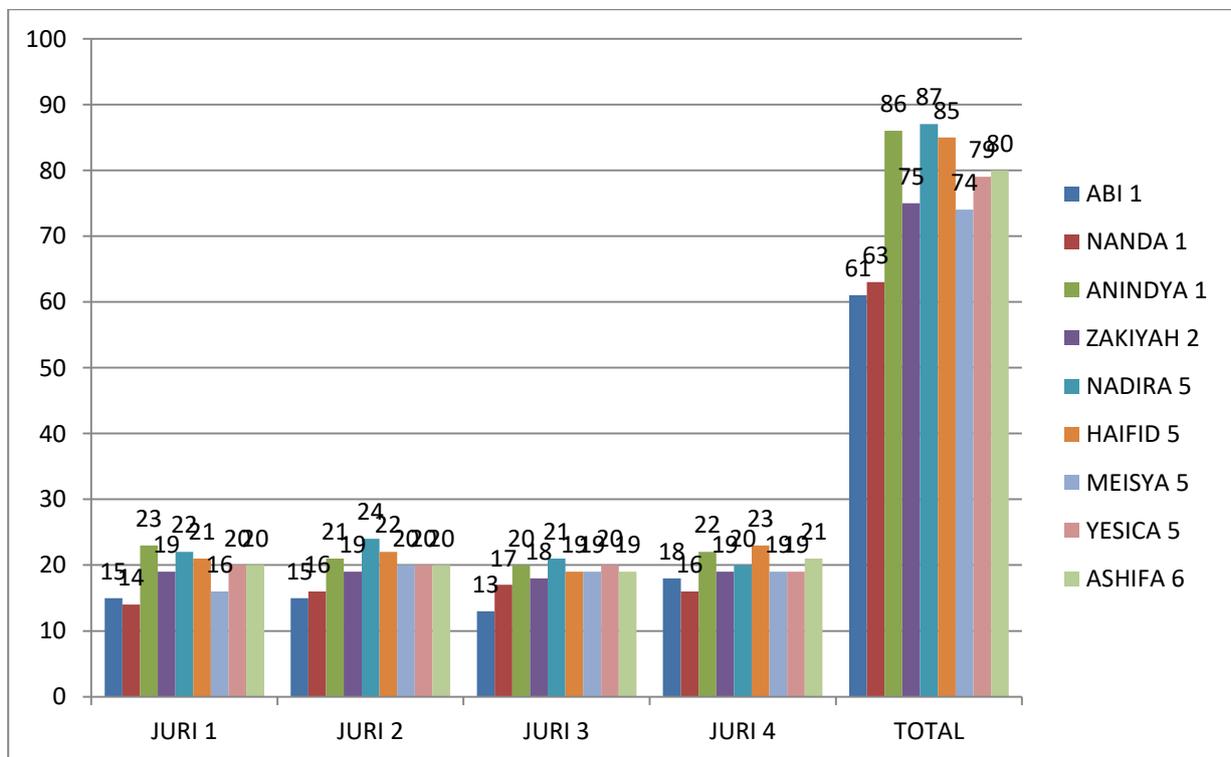
Setelah dilakukan beberapa pertimbangan berdasarkan kriteria penilaian yang ada, disepakati bagi para juri untuk menentukan pemenangnya. Adapun pemenang Lomba Baca Puisi di SD Negeri Mutihan dalam Rangka Memeriahkan Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 76 ini adalah Nadhiara kelas 5 mendapatkan Juara 1, Anindya Kelas 2 memperoleh Juara 2, dan Hafidz Prananda kelas 5 menduduki Juara Ke 3.

Tabel 1. Peserta Lomba Puisi



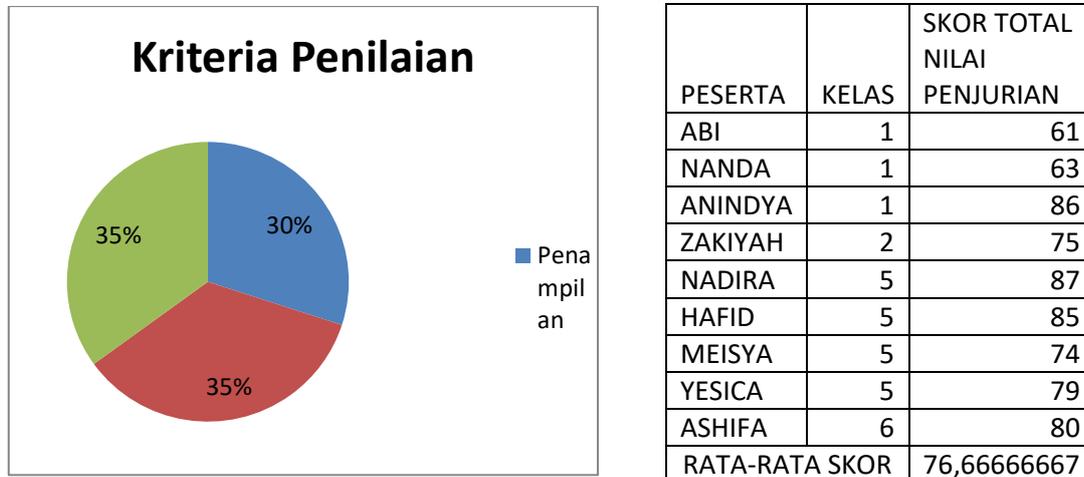
Berdasarkan grafik gambar di atas, dapat dilihat bahwa peserta lomba baca puisi lebih dominan perempuan dibandingkan dengan laki-laki. Serta siswa/ i yang paling banyak mengikuti lomba baca puisi berasal dari kelas 5.

Tabel 2. Hasil Skor Penjurian



Berdasarkan diagram diatas, ini merupakan hasil skor penjurian lomba baca puisi adapun juri berjumlah 4 orang. Dengan kriteria penilaian penampilan, artikulasi, ekspresi.

Gambar 1. Kriteria Penilaian dan rata-rata skor penjurian



Berdasarkan data grafik dan tabel diatas dalam pelaksanaan Lomba Baca Puisi yang dilaksanakan di SD Negeri Mutihan ini ada 9 Siswa yang mendaftar dari semua kelas baik kelas atas maupun kelas bawah. Dari data yang telah ada, kelas atas yang tidak mengikuti lomba puisi adalah kelas 4 dan untuk kelas bawah yang tidak mengikuti lomba adalah kelas 3.

Dari data yang telah kami peroleh dengan beberapa batasan atau kriteria penilaian yang meliputi Penampilan, artikulasi dan ekspresi. Dengan rata-rata skor penilaian yakni 76,6. Maka dari data tersebut diperoleh hasil bahwa ada 4 siswa/ peserta yang belum memenuhi rata-rata penilaian dan 5 siswa/peserta telah memenuhi kriteria penilaian. Sehingga dapat dimaknai bahwa sebagian besar siswa telah memenuhi kriteria penjurian. Hipotesis yang ada bahwa Kemampuan literasi siswa di SD Negeri Mutihan tidak dibatasi faktor kelas atas atau kelas bawah, namun ada beberapa faktor lain yang mendukung.

Sintesis

Persiapan Lomba

Dalam persiapan lomba baca puisi ini sebelumnya melalui beberapa tahapan, yakni mempersiapkan rencana kegiatan dan berdiskusi antar mahasiswa agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan melalui perencanaan yang matang serta semua mahasiswa Kampus Mengajar 2 (KM 2) melakukan iuran untuk kemudian digunakan sebagai kebutuhan pembuatan sertifikat dan juga hadiah bagi para pemenang berupa (Piala, merchandise, dan juga Sertifikat cetak serta Online). Menentukan juri dengan mengambil juri dari mahasiswa KM 2 dimaksudkan agar lebih memiliki nilai sportifitas bagi siswa/i. Kemudian hasil diskusi tersebut kami agendakan untuk melakukan rapat dengan dewan guru bersamaan dengan rapat dewan guru yang membahas tentang Rapat Pembahasan Program Sekolah. setelah dirapatkan dann diambil keputusan dengan dewan guru, meminta persetujuan dengan kepala sekolah, lalu Kepala sekolah menyetujui rencana program tersebut, segera mahasiswa membuat pamflet dan *broadcasting* lomba untuk disebarakan melalui guru kelas masing-masing.

Pelaksanaan Lomba

Pelaksanaan kegiatan lomba baca puisi dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke – 76 ini berjalan dengan semestinya, akan tetapi dalam target awal peserta yang

mengikuti lomba adalah sebanyak 30 peserta, mengingat jumlah siswa/i di SD Negeri mutihan ini sekitar > 100 anak. Namun faktanya yang mendaftar sebanyak 9 orang terbagi dalam berbagai kelas, dan untuk kelas 4 tidak ada siswa/i yang mendaftar lomba tersebut. Dari hal tersebut, ada beberapa yang terindikasi menjadi kendala, yakni, pada saat proses sosialisasi kurang terjadi koordinasi dengan baik kepada pihak sekolah, sehingga banyak siswa/i yang kurang mengetahui informasi diadakannya lomba tersebut, kemudian juga rencana pelaksanaan lomba baca puisi kurang maksimal dan tanpa perencanaan yang matang sehingga mempengaruhi jumlah peserta yang mengikuti lomba di SD N Mutihan.

Literasi sebagai tujuan pendidikan dalam penerapannya di lapangan ini adalah salah satu contoh nyata dari inovasi yang tidak pernah berhenti dari lingkup saat ini. Literasi masa kini, membutuhkan pendahuluan proses berpikir dan aksi nyata yang multidimensi, makna sederhananya adalah tidak hanya berhenti pada simpfikasi (penyederhanaan). Literasi adalah penghubung dari adaptasi kemudian membawa informasi yang dipahami ke dalam berbagai situasi. Literasi bukan hanya tentang pencapaian nilai atau prestasi peserta didik, literasi dimulai dari lingkungan pendidikan yang menyadari bahwa kompetensi dipengaruhi oleh perilaku sosial masyarakatnya. (Shihab, 2019).

Hasil Lomba

Untuk Kemampuan membaca puisi siswa/i peserta lomba ini secara keseluruhan dalam hal membaca telah lancar, penampilan untuk busana yang dikenakan banyak siswa yang belum mengetahui kostum yang dipakai saat acara tertentu, sehingga masih banyak yang menggunakan pakaian santai. Selai itu pula dari hasil penilaian juri sebagian peserta kurang memenuhi kriteria dari dewan juri , terutama pada kriteria penilaian ekspresi, sebagian besar siswa dalam membaca puisi itu menggunakan intonasi yang datar. Belum memenuhi ketentuan ekspresi yang baik. Positifnya untuk artikulasi sendiri hampir semuanya membaca dengan jelas baik dari kelas 1 hingga kelas 6. Menariknya bahwa pemenang lomba baca puisi tidak hanya berasal dari kelas atas, namun ada juga kelas bawah. Dari sini peneliti dapat melihat bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kemampuan Literasi Baca khususnya Baca Puisi siswa SD Negeri Mutihan mengutip dari pandangan (Saputri, Fauzi, & Nurhaidah, 2017) antara lain :

Faktor dalam diri individu masing-masing (faktor intern) contohnya faktor pengalaman, bakat, faktor genetik (keturunan), dsb. Faktor di luar diri individu (Faktor Ekstern) seperti contoh berasal dari keluarga, teman sebaya/teman bermain, masyarakat, bahkan sekolah.

Hal ini didukung dengan hasil pengamatan dan pendataan yang telah dilakukan sebanyak 6 siswa memiliki Penguasaan literasi baca yang baik, 1 siswa memiliki penguasaan literasi baca yang cukup, dan 2 siswa memiliki penguasaan literasi baca yang kurang.

Maka dari hal ini, sebagian besar peserta lomba belum memenuhi kriteria penilaian dalam lomba baca puisi, namun lomba baca puisi ini dapat menjadi pemantik siswa/i di SD Negeri mutihan dalam meggerakkan literasi dan meminimalisir terjadinya *learning lost*. Adapun bukti pendukung terdapat pada penilaian keempat juri lomba baca puisi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian faktor yang mempengaruhi Literasi Baca siswa SD Negeri Mutihan didasarkan pada faktor internal dan eksternal, sehingga batasan antara kelas bawah dan kelas atas tidak terlalu berpengaruh terhadap tingkat baca siswa di SD Negeri Mutihan. Selain itu upaya penerapan Kegiatan Literasi melalui Lomba Baca Puisi ini memiliki pengaruh terhadap peningkatan Literasi Baca siswa di SD Negeri Mutihan serta Motivasi siswa untuk berprestasi. Lomba baca puisi ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk menjadi pemantik dalam menggerakkan literasi siswa/i khususnya di SD Negeri

Mutihan ini. sehingga dapat meminimalisir terjadinya *learning lost*. Dalam hal peningkatan literasi baca siswa belum mencukupi tujuan dari penelitian ini, sehingga diperlukan adanya evaluasi bersama kegiatan dan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang ataupun meningkatkan literasi siswa, untuk meminimalisir terjadinya *learning lost*. cara-cara untuk penambahan literasi di SD Negeri Mutihan, adapun upaya yang menjadi rekomendasi peneliti adalah mengadakan Gerakan Literasi di Sekolah dengan melibatkan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada bapak dan ibu guru di SD Negeri Mutihan yang telah memberikan tempat untuk melakukan penelitian.

REFERENSI

- Fahrunnisa. (2018). Peningkatan Kemampuan siswa membaca puisi di kelas VII SMP Negeri 3 Sindue Melalui Teknik Permodelan. *Jurnal Bahasa dan sastra*, 3-4.
- GONG, G. A., & IRKHAM, A. M. (2012). *GEMPA LITERASI DARI KAMPUNG GUNTUK NUSANTARA*. Jakarta: Gramedia.
- Hastuti, S., & Lestari, N. A. (2018). Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan dan Pengembangan Literasi di SD Sukorejo Kediri. *Jurnal Basataka (JBT)*, 1(2), 29-34.
- Saputri, K., & Nurhaidah, N. (2017). 102-104 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Teguh, M. (2020). Gerakan literasi sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 1-9.
- Utami, L. D. (2021, 3). *perpustakaan.kemendagri.go.id*. Retrieved 9 10, 2021, from <https://www.tribunnews.com/nasional/2021/03/22/tingkat-literasi-indonesia-di-dunia-rendah-ranking-62-dari-70-negara?page=2>: <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>